

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia dari tahun ketahun selalu mengalami perubahan dan kemajuan. Hal ini terutama ditandai dengan makin luasnya kesempatan untuk memperoleh pendidikan pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan, meningkatnya jumlah sarana dan prasarana pendidikan serta tersedianya tenaga pendidikan. Ditingkatkan anggaran pendidikan dalam APBN diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Banyak faktor yang menentukan mutu pendidikan pada umumnya mutu murid, sarana dan prasarana serta guru sebagai pendidik. Dalam hal ini guru memiliki peran yang paling besar. Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar dan melatih para siswa agar mampu melaksanakan tugas tersebut dengan baik. Guru harus menguasai berbagai kemampuan. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai adalah menggabungkan diri secara profesional. Ini berarti guru tidak hanya dituntut menguasai materi, akan tetapi juga mampu menilai kerjanya sendiri, antara lain penerapan pola pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga menghasilkan prestasi belajar yang bagus.

Dalam menjalankan tugas guru seringkali berhadapan dengan berbagai macam problema, baik yang berasal dari guru itu sendiri maupun dari luar. Dari dalam guru itu sendiri diantaranya penguasaan materi, kesiapan memeberikan pelajaran, penerapan pola pembelajaran, semangat, pemberian motivasi dan masalah-masalah yang ada kaitannya dengan kepentingan pribadi. Sedangkan masalah dari luar bisa berasal dari murid, teman sejawat, atasan, kekurangan sarana dan prasarana dan perubahan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah.

Mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang selalu menjadi masalah para siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dari tahun ke tahun hasil evaluasi siswa hampir tidak mengalami perubahan, selalu menduduki tempat terendah dalam perolehan nilai rata-rata kelas dibanding dengan mata pelajaran yang lain yaitu 60. Demikian pula tingkat ketuntasan penguasaan materi pada kompetensi dasar hewan dan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tahun pelajaran 2013/2014 selalu dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, Peserta didik yang hasil belajarnya di atas KKM hanya 50%, sedangkan yang 50% masih di bawah KKM. Sehingga pencapaian prestasi belajar penulis anggap tidak maksimal.

Beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi pokok bagian-bagian tubuh hewan adalah:

1. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Kurang menariknya siswa terhadap materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
3. Siswa kurang memperhatikan pada pembelajaran.
4. Alat peraga yang digunakan tidak konkrit dan tidak menarik.

Kondisi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahussalam 2 Kecamatan Wonosalan Kabupaten Demak ditinjau dari sarana dan prasarana termasuk memadai. Ruang kelas cukup terang, sarana elektronik yang berupa TV, CD yang merupakan sarana penunjang yang dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran juga ada. Perpustakaan tidak bisa berfungsi semaksimal mungkin karena tidak ada tenaga khusus yang menangani, sehingga perpustakaan yang telah ada tidak mendukung untuk pencapaian prestasi secara maksimal.

Orang tua siswa rata-rata berpendidikan rendah. Sebagian besar mereka bekerja sebagai buruh pabrik dan tani. Yang menjadi pegawai maupun pedagang hanya terdapat hitungan jari. Dengan kesibukan mereka berangkat pagi pulang sore dan bahkan malam hari sehingga tidak ada kesempatan mengontrol anak-anaknya sekolah. Seakan-akan pendidikan anak-anak mereka diserahkan pada gurunya.

Melihat kondisi yang demikian penulis merasa prihatin. Untuk itu saya lakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas II MI Miftahussalam 2 Kecamatan Wonosalam Demak. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini penulis memperbaiki pola pembelajaran, melalui metode *Numbered Heads Together*. Metode *Numbered Heads Together* adalah suatu metode di mana kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya sehingga siswa lebih aktif dan tertantang untuk menentukan jawabannya.

Selama ini salah satu pelajaran yang dianggap paling sulit oleh siswa adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Siswa terasa bosan karena hanya dihadapkan pada teori-teori saja. Tidak ada sesuatu yang lain sehingga tidak menarik minat belajar siswa. Penulis juga selalu menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran kurang bermakna bagi siswa.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut maka yang penulis jadikan fokus perbaikan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas II MI Miftahussalam 2 Kecamatan Wonosalam Demak adalah : “Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang materi pokok bagian-bagian tubuh hewan melalui metode *Numbered Heads Together* di MI Miftahussalam 2 Wonosalam?”

C. Tujuan Penelitian

Laporan ini penulis susun selain untuk meningkatkan kualitas dan perbaikan pola pembelajaran di MI Miftahussalam 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak juga dimaksudkan untuk mengetahui prestasi belajar pada siswa kelas 2 MI Miftahussalam 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak dengan metode *Numbered Head Together*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis
 - a. Penerbit ini dapat menambah wawasan dan khasanah dan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Alam.
 - b. Mampu menambah khasanah keilmuan IPA dalam memberikan pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar IPA dalam kelas.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi sekolah
Bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses belajar IPA, khususnya peningkatan hasil belajar.
 - b. Bagi guru
Bahan untuk mengembangkan kemampuan mengajar yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran aktif.
 - c. Bagi peserta didik
Peserta didik dapat terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

d. Bagi penulis

Menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses belajar IPA dengan metode NHT.